

---

## **Pengaruh Pengaruh Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida di Ruang Bersalin Rsud Dr. M.M. Dunda Limboto**

**<sup>1</sup>Dwi Nur Octaviani Katili, <sup>2</sup>Krisnik Potale, <sup>3</sup>Sabrina Usman**

*<sup>123</sup>Program Studi D-IV Bidan Pendidik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo  
Gorontalo, Indonesia, 96181*

*E-mail: <sup>1</sup>[dwinuroctavianik@yahoo.co.id](mailto:dwinuroctavianik@yahoo.co.id) <sup>2</sup>[krisnanikpotale89@gmail.com](mailto:krisnanikpotale89@gmail.com)  
<sup>3</sup>[sabrinausman@gmail.com](mailto:sabrinausman@gmail.com)*

### **Abstract**

*The aim of this research is to know the effect of giving acupressure technique to the reduction of labor pain during the active phase I. The study was conducted at Dr. M.M. Dunda Limboto on 15 February - 28 February 2018. The research design used one pretest-posttest group with total sampling technique. Primiparous maternal population in the first stage of normal delivery was 46 respondents. The results showed that before acupressure, mothers with moderate pain were 60.9% and 39.1% in severe pain. After acupressure that felt mild pain 65.2% moderate pain 34.8%. One Sample T Test Statistic with mean difference before acupressure 1.391 and after acupressure 1,348. This suggests that giving acupressure technique has an effect. Therefore, inpartu mothers who experience labor pain are given acupressure techniques to reduce pain.*

**Keywords:** Birth pain, Acupressure Technique, Inpartu kala I

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian dilakukan di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto pada tanggal 15 Februari – 28 Februari 2018. Desain penelitian yang digunakan *one grup pretest-posttest* dengan pengambilan teknik *total sampling*. Populasi ibu bersalin *primipara* pada kala I dari persalinan normal sebanyak 46 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum akupresur, ibu yang nyeri sedang 60,9% dan nyeri berat 39,1%. Setelah akupresur yang merasakan nyeri ringan 65,2% nyeri sedang 34,8%. Uji Statistik *One Sample T Test* dengan *mean difference* sebelum dilakukan akupresur 1,391 dan setelah dilakukan akupresur 1,348. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian teknik akupresur berpengaruh. Oleh karena itu para ibu inpartu yang mengalami nyeri persalinan diberikan teknik akupresur untuk mengurangi nyeri.

**Kata Kunci:** Nyeri persalinan, Teknik Akupresur, Inpartu kala I

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses fisiologis yang harus dialami oleh setiap wanita yang hamil. Tetapi persalinan juga disertai rasa nyeri yang membuat kebahagiaan yang didambakan diliputi oleh rasa takut dan cemas. Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid (Fauziah & Sudarti, 2012).

Pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara pada 10 ibu bersalin di ruang bersalin RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto, 7 diantaranya tidak tahan dengan nyeri persalinan kala I fase aktif dan 5 memutuskan untuk bersalin secara *section caesarea* untuk mengurangi nyeri persalinan.

Masih banyak ibu yang mengalami nyeri persalinan yang berat sehingga keadaan tersebut di atas memerlukan penanganan yang serius, dan teknik akupresur dapat sebagai alternatif untuk menurunkan tingkat nyeri tanpa menimbulkan efek-efek yang merugikan seperti pemberian obat farmakologi. Teknik ini dilakukan dengan memberikan tekanan atau pijatan terhadap titik tertentu yang di anggap sebagai sumber nyeri, penekanan dilakukan dengan ujung jari. Penekanan pada saat awal harus dilakukan dengan lembut, kemudian secara bertahap kekuatan penekanan ditambah sampai terasa sensasi yang ringan tetapi tidak sakit, pijatan ini dilakukan pada daerah leher, sakrum dapat memberikan kenyamanan pada saat persalinan. Akupresur memberikan keuntungan yaitu: secara fisiologis dapat mengendalikan nyeri persalinan dengan merangsang produksi endorpin lokal dan menutup gate control atau gerbang nyeri melalui serabut besar (Fengge, 2011).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian experimental dengan pendekatan pre-experimental dengan menggunakan desain *One Group pretest-posttest*. Populasi seluruh ibu inpartu kala I fase laten persalinan fisiologis dengan keluhan nyeri sebanyak 46 orang. Teknik *probability sampling*, tipe "*total sampling*" Uji statistik yang digunakan adalah Uji *one sample T test*.

## HASIL PENELITIAN

Menurut hasil pengujian data terlihat bahwa responden terjadi perubahan (penurunan) tingkat nyeri yang sangat berarti, dengan nilai *mean difference* sebelum dilakukan akupresur 1,391 dan setelah dilakukan akupresur 1,348, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh teknik akupresur terhadap tingkat nyeri persalinan kala I.

### a. Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
Tidak Berisiko	42	91,3
Berisiko	4	8,7
Total	46	100

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Hasil penelitian menurut data diatas sebanyak 1 (8,7%) ibu inpartu dengan usia berisiko dan sebanyak 42 (91,3%) ibu inpartu dengan usia tidak berisiko atau usia aman

### b. Tingkat Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
SD	10	21.7
SMP	13	28.3
SMA	17	37.0
PT	6	13.0
Total	46	100

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Hasil penelitian berdasarkan data diatas tercatat sebanyak 17 (37%) ibu berpendidikan SMA, sebanyak 13 (28,3%) ibu berpendidikan SMP, 9 (19,6%) ibu berpendidikan SD, 10 (21,7%) ibu berpendidikan PT sebanyak 6 (13,0%) responden.

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	%
IRT	43	93.5
Mahasiswa	1	2.2
Tenaga Kontrak	1	2.2
PNS	1	2.2
Total	46	100

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Hasil penelitian diatas menunjukkan 43 (93,5%) ibu inpartu bekerja sebagai IRT, 1 (2,2%) ibu bekerja sebagai mahasiswa, 1 (2,2%) ibu bekerja sebagai tenaga kontrak dan 1(2,2%) ibu bekerja sebagai PNS.

d. Analisis Bivariat

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Akupresur terhadap Penurunan Nyeri Inpartu Kala I Fase Aktif

Tingkat Nyeri Persalinan	Skala Nyeri				n
	Nyeri Sedang	%	Nyeri Berat	%	
Pre Test	28	60	18	40	46
Total	28	60	18	40	46

  

Tingkat Nyeri Persalinan	Skala Nyeri				n
	Nyeri Ringan	%	Nyeri Sdg	%	
Post Test	30	66	16	34	46
Total	30	66	16	34	46

Berdasarkan analisis uji *one sample test*

menunjukkan hasil beda mean antara tingkat nyeri sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai 1,391 sedangkan tingkat nyeri setelah diberikan perlakuan akupresur memiliki penurunan 1,348, sehingga didapatkan penjelasan bahwa tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu

primigravida menurun setelah mendapatkan akupresur.

**PEMBAHASAN**

**Tingkatan Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala I Sebelum Diberi Teknik Akupresur**

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebelum diberi teknik akupresur mengalami nyeri persalinan tingkat sedang 28 ibu (60%), nyeri berat yaitu sebanyak 18 ibu (40%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa banyak ibu inpartu yang mengalami tingkat nyeri persalinan yang sedang dan berat sebelum diberikannya teknik akupresur.

Hasil penelitian dilihat dari umur yaitu sebagian besar ibu inpartu berumur 20-30 tahun. fungsi organ tubuh optimal dan emosionalnya stabil sehingga berpengaruh dalam pengontrolan stimulus stressor yang menjadikan ibu inpartu dapat beradaptasi untuk mengurangi atau mengubah suatu nyeri tersebut,

Hasil penelitian yang mempengaruhi tingkat nyeri dilihat dari pendidikan yaitu sebagian besar ibu inpartu berpendidikan SMA, maka dengan pendidikan informasi yang diperoleh selama interaksi dengan orang lain termasuk untuk beradaptasi terhadap nyeri sudah didapatkan sehingga perasaan takut dan cemas terhadap nyeri persalinan akan diminimalkan. sehingga nyeri pada multipara cenderung lebih ringan dibanding dengan primipara.

**Tingkatan Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala I Setelah Diberi Teknik Akupresur**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu inpartu mengalami perubahan tingkatan nyeri setelah diberikannya teknik akupresur, 30 ibu inpartu (66%) berada pada tingkat nyeri

ringan, 16 orang (34%) pada tingkat nyeri sedang. Dikatakan nyeri ringan dari hasil observasi yang dilakukan pasien secara subyektif merasakan nyeri dan secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik, dikatakan nyeri sedang apabila secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya dapat mengikuti perintah dengan baik.

Banyak cara untuk mengatasi sakit ini, salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan teknik akupresur pada titik Bl 32 (Pang Kuang Su) dan pada titik pantat. Cara ini diharapkan mampu meringankan rasa nyeri sehingga proses persalinan tetap berjalan secara normal. Pada penelitian ini, ibu inpartu tidak ada yang mendapatkan obat farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, dimana dalam pemberian teknik akupresur tidak dipengaruhi oleh pengobatan lain sehingga observasi tingkatan nyeri persalinan dapat dilakukan dengan mengurangi faktor perancu. Teknik akupresur terhadap nyeri persalinan kala I pada ibu inpartu.

Berdasarkan analisis uji *one sample test* menunjukkan hasil beda mean antara tingkat nyeri sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai 1,391 sedangkan tingkat nyeri setelah diberikan perlakuan akupresur memiliki penurunan 1,348, sehingga didapatkan penjelasan bahwa tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida menurun setelah mendapatkan akupresur.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Ada pengaruh teknik akupresur terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida.

### **Saran**

#### **Bagi Peneliti**

Peneliti bisa mendapatkan pengalaman serta keterampilan lapangan dalam penelitian khususnya yang berhubungan dengan teknik akupresur pada penurunan nyeri persalinan inpartu kala I fase aktif.

#### **Bagi Instansi Pendidikan**

Bagi dunia pendidikan diharapkan untuk selalu meningkatkan penelitian yang berkaitan dengan bidang kesehatan terutama yang berhubungan dengan teknik akupresur untuk menurunkan nyeri persalinan.

#### **Bagi Institusi Kesehatan**

Diharapkan agar teknik akupresur menjadi upaya menurunkan tingkat nyeri pada persalinan dan diharapkan pada tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat menggunakan teknik akupresur dalam menangani nyeri persalinan kala I fase aktif.

#### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya, perlu diadakan penelitian serupa dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian *one control group* agar bisa membandingkan hasil penelitian dengan membedakan teknik akupresur dan teknik akupuntur.

#### **Bagi Responden**

Meskipun ada pengaruh yang signifikan antara pemberian teknik akupresur dengan penurunan skala nyeri pada persalinan tetap perlu dilakukan penelitian lebih lanjut

sebagai perbandingan menggunakan cara lain yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Antoni Fengge, 2012. Terapi Akupresur Manfaat & Teknik Pengobatan, Yogyakarta : Crop Circle Crop.

Farrer, H. 2012. Keperawatan Maternitas. Edisi 4, Vol.2, Jakarta: EGC.

Judha, M., Sudarti dan Fauziah, A., 2016, Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan, Nuha Medika, Yogyakarta.

Notoatmodjo, 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nursalam. (2015). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2014

Rekam Medik RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto Tahun 2017.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia, 2014.

*World Health Organization*, 2014.